

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (BAHASA INDONESIA)	i
HALAMAN JUDUL (BAHASA INGGRIS)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah	
1.3.1 Perumusan Masalah	2
1.3.2 Batasan Masalah	2
1.4 Metodologi Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II SISTEM KOMUNIKASI SERAT OPTIK	
2.1 Teknologi Fiber Optik	4
2.1.1 Sejarah Teknologi Fiber Optik	4
2.1.2 Pengenalan Sistem Komunikasi Serat Optik	5
2.1.3 Karakteristik Komunikasi Fiber Optik	7
2.1.4 Prinsip Komunikasi Serat Optik	8
2.1.5 Keuntungan dan Kerugian Sistem Komunikasi Serat Optik	9
2.1.6 Parameter-parameter Optik	10
2.2 Topologi Jaringan	13
2.3 Jaringan SDH	14
2.4 Standar Bit Rate (CCITT G.707)	15
2.5 Hirarki dan Prinsip Elemen dasar SDH	15

2.5.1	Hirarki SDH	15
2.5.2	Prinsip Dasar Ellemen SDH	16
2.5.2.1	Container (C)	16
2.5.2.2	Virtual Container (VC)	16
2.5.2.3	Administrative Unit (AU)	17
2.5.2.4	Administrative Unit Group (AUG)	17
2.5.2.5	Tributary Unit (TU)	17
2.5.2.6	Tributary Unit Group (TUG)	17
BAB III PROSEDUR PENGUKURAN FIBER OPTIK ARNET KOTA		
3.1	Prosedur Pengukuran Fiber Optk ARNET Kota	18
3.2	Alat Ukur Yang Digunakan	19
3.2.1	Optikal Time Domain Reflector (OTDR)	19
3.3	Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Saat Pengukuran	22
3.4	Agar OTDR Bekerja Dengan Baik	23
3.5	Dead Zone (Daerah Mati)	23
3.6	Hasil Pengukuran OTDR	24
BAB IV ANALISA KUALITAS DAN KONFIGURASI PADA SISTIM TRANSMISI FIBER OPTIK		
4.1	Analisa Jaringan Fiber Optik ARNET Kota	27
4.2	Analisa Konfigurasi Jaringan Untuk ARNET Kota	28
4.3	Analisa Pengukuran Fiber Optik	32
4.4	Analisa Kualitas Link Fiber Optik ARNET Kota	33
4.5	Analisa Keseluruhan	38
4.5.1	Analisa Konfigurasi Jaringan	38
4.5.2	Analisa Kualitas Link Fiber Optik Area Network Kota	39
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		